

**SISTEM INFORMASI PELAPORAN PERNIKAHAN DAN
PERCERAIAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB**

SKRIPSI



Oleh :

NPM	: 210210019
NAMA	: AZURA BINTI SAIFUL
JENJANG STUDI	: STRATA SATU(S1)
PROGRAM STUDI	: TEKNIK INFORMATIKA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2025**

**SISTEM INFORMASI PELAPORAN PERNIKAHAN DAN
PERCERAIAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR
SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh :

NPM	: 210210019
NAMA	: AZURA BINTI SAIFUL
JENJANG STUDI	: STRATA SATU(S1)
PROGRAM STUDI	: TEKNIK INFORMATIKA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2025**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Tempat/Tgl Lahir : Batang Pagu / 24 Mei 2003
Alamat : Cengar

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana computer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis secara diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2025



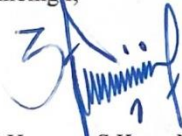
[Signature]
Azura Binti Saiful

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



(Febri Haswan, S.Kom, M.Kom)
NIDN. 1009028803

Tanggal. 29 Agustus 2025

Pembimbing II



(Harianja, S.Pd, M.Kom)
NIDN. 1017057702

Tanggal. 29 Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua prodi teknik informatika



(Jasri, S.Kom, M.Kom)
NIDN. 1001019001

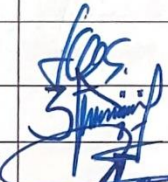
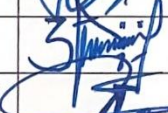
Tanggal. 29 Agustus 2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi
Pada Tanggal : 04/09/2025

Dewan Penguji

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Agus Candra, S.T., M.Si	Ketua	
2	Febri Haswan, S.Kom., M.Kom	Pembimbing I	
3	Harianja, S.Pd., M.Kom	Pembimbing II	
4	Nofri Wandu Al-Hafiz, S.Kom., M.Kom	Penguji I	
5	Jasri, S.Kom., M.Kom	Penguji II	

Mengetahui,


Dekan,
Fakultas Teknik
*Agus Candra, S.T., M.Si
NIDN. 1020088701


Ketua,
Prodi Teknik Informatika
*Jasri, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1001019001

SISTEM INFORMASI PELAPORAN PERNIKAHAN DAN PERCERAIAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB

ABSTRAK

Pelaporan data pernikahan dan perceraian merupakan bagian penting dalam administrasi Kementerian Agama, khususnya di tingkat kabupaten. Namun, proses pelaporan yang dilakukan secara manual dan belum terintegrasi antara data pernikahan dari SIMKAH dan data perceraian dari Pengadilan Agama masih menjadi kendala dalam hal efisiensi, akurasi, dan kecepatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pelaporan yang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta merancang sistem informasi pelaporan pernikahan dan perceraian yang terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibuat telah mampu mengintegrasikan data pernikahan dan perceraian, menyediakan fitur dashboard dan grafik tren secara cepat, serta mendukung ekspor laporan dalam berbagai format seperti PDF dan Excel. Sistem ini juga memungkinkan pengambilan data dari SIMKAH dalam bentuk Excel untuk diimpor langsung ke dalam sistem, sehingga mempercepat proses input dan mengurangi risiko kesalahan. Dengan adanya sistem ini, proses pelaporan di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi menjadi lebih efisien, akurat, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pelaporan, Pernikahan, Perceraian, Kementerian Agama

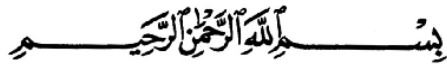
***Web-Based Marriage and Divorce Reporting Information System at the Office
of Ministry of Religious Affairs of Kuantan Singingi District***

ABSTRACT

The reporting of marriage and divorce data is an essential part of administrative processes within the Ministry of Religious Affairs, particularly at the district level. However, the reporting process is still carried out manually and lacks integration between marriage data from SIMKAH and divorce data from the Religious Court, resulting in inefficiencies in terms of speed, accuracy, and effectiveness. This study aims to analyze the current reporting system, identify existing problems, and design an integrated information system for marriage and divorce reporting. The research uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and document review. The results show that the developed system is capable of integrating marriage and divorce data, providing real-time dashboards and trend graphs, and supporting report exports in various formats such as PDF and Excel. The system also enables importing marriage data from SIMKAH in Excel format, allowing faster data entry and minimizing errors. With the implementation of this system, the reporting process at the Ministry of Religious Affairs of Kuantan Singingi Regency becomes more efficient, accurate, and supports data-driven decision-making.

Keywords: *Information System, Reporting, Marriage, Divorce, Ministry of Religious Affairs*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Skripsi dengan tepat waktu yang berjudul **“Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web”** Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana Program Studi Teknik Informatika pada Fakultas Teknik di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Zulfan Sa'am., MS**, Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
3. Bapak **Agus Candra, ST., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
4. Bapak **Jasri, S.Kom, M.Kom** Ketua Program Studi Teknik Informatika .
5. Terima kasih kepada Bapak **Febri Haswan, S.Kom, M.Kom** selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi

ini. Terima kasih atas segala arahan, masukan, koreksi, dan motivasi yang telah diberikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Bimbingan Bapak sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya karya ilmiah ini.

6. Terima kasih kepada Bapak **Harianja, S.Pd., M.Kom**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala arahan, masukan, koreksi, dan motivasi yang telah diberikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Bimbingan Bapak sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya karya ilmiah ini.
7. Terima kasih kepada **semua dosen Program Studi Teknik Informatika** yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan inspirasi selama perjalanan akademik saya. Semoga ilmu yang telah disampaikan dapat menjadi manfaat bagi saya dan orang lain.
8. Terima kasih kepada **orang tua tercinta**, Ayah **Saiful** dan Ibu **Desmina Hasma** yang sujud dan doanya selalu mencakar langit, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti, baik secara moril maupun materil. Tanpa doa dan restu dari Ayah dan Ibu, penulis tidak akan mampu melewati proses ini hingga selesai. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga.

9. Terima kasih Kepada **seluruh keluarga tercinta**, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta, doa, serta dukungan yang tulus dan tak terbatas. Kehadiran keluarga besar, baik secara langsung maupun dari kejauhan, menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kebanggaan kecil ini bisa menjadi balasan atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
10. Terima kasih kepada **Helda Reza, S.kom, Dora Nike Safitri, S.kom, Fajri Utari, S.kom, Desfi Yola Mardaningsih, S.kom**. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, bantuan, dan dukungan yang selalu menguatkan, baik dalam suka maupun duka selama menempuh studi hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian membuat setiap proses terasa lebih ringan dan bermakna.
11. *Last but not least, **To me**, who kept writing my story even when the ink ran dry. Thank you for being the author and hero of my own life. I am enough, just as I am. I cherish my journey, my lessons, and the love I give to myself.*

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca umumnya. Penulis sadar masih banyak kekurangan pada penulisan laporan ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan selamat membaca.

Teluk Kuantan, April 2025

Azura Binti Saiful
NPM. 210210019

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teoritis.....	8
2.2 Definisi Pernikahan	8
2.3 Definisi Perceraian	9
2.4 Pengertian Sistem Informasi	11
2.5 Pengertian Data	11
2.6 Basis Data	12
2.7 UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	13
2.8 Xampp.....	20
2.9 MySQL (<i>My Structure Language</i>)	20
2.10 PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>).....	21
2.11 Kajian Terdahulu	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitiaian.....	24
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Rancangan Penelitian.....	28
3.4 Teknik Mengumpulkan Data.....	31
3.5 Studi Lapangan.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN APLIKASI	Error! Bookmark not defined.
4.1 Analisa Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Perancangan Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Use Case Diagram	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Activity Diagram	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1Activity Diagram Untuk Admin	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2Activity Diagram Untuk Petugas KUA	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2Activity Diagram Untuk Petugas Pengadilan Agama.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 <i>Sequence</i> Diagram	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.1 <i>Sequence</i> Diagram Untuk Admin	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.2 <i>Sequence</i> Diagram Untuk Petugas KUA	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.3 <i>Sequence</i> Diagram Untuk Petugas Pengadilan Agama.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Class Diagram	Error! Bookmark not defined.
4.4 Desain Terinci	Error! Bookmark not defined.

4.4.1 Desain Output	 Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Desain <i>Input</i>	 Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Struktur Table	 Error! Bookmark not defined.
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Spesifikasi Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Perangkat Keras (Hardware).	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Perangkat Lunak (<i>Software</i>) .	Error! Bookmark not defined.
5.2 Tampilan Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Tampilan Login ke dalam Aplikasi	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Tampilan Dashboard	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Tampilan Data Pernikahan ...	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Tampilan Data Perceraian	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Tampilan Data Rujuk	Error! Bookmark not defined.
5.2.6 Tampilan Laporan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
6.1. Kesimpulan	33
6.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Kab Kuantan Singingi	26
Gambar 3.3 <i>Model Waterfall</i> [7]	27
Gambar 4.2 <i>Use Case Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram Login</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram Admin Melihat Dashbord</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram Admin Verifikasi Data</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram Login</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram Petugas KUA Kelola Data Pernikahan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram Petugas KUA Mengelola Data Rujuk</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 <i>Activity Diagram Login Petugas Pengadilan Agama</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.14 <i>Sequence Diagram Admin Melihat Dashboard</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.15 <i>Sequence Diagram Admin Verifikasi Data</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.16 <i>Sequence Diagram Admin Mengelola Laporan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.17 <i>Sequence Diagram Login Petugas KUA</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.18 <i>Sequence Diagram Petugas KUA Data Pernikahan</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.19 <i>Sequence Diagram Petugas KUA Mengelola Data Rujuk</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.22 <i>Sequence Petugas Pengadilan Agama Mengelola Data Perceraian</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.26 <i>Desain Output Laporan Data Usia Pengantin</i>	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.27 Desain Output Data Usia Pengantin **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.28 Desain Input Data Pernikahan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.29 Desain Input Data Perceraian **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.30 Desain *Input* Data Rujuk..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.1 Tampilan *Login* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.2 Tampilan Dashboard Admin **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.3 Tampilan Dashboard Petugas KUA... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.4 Tampilan Dashboard Petugas Pengadilan Agama**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.5 Tampilan Manajemen Data Pernikahan**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.6 Tampilan Data Perceraian..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.7 Tampilan Data Rujuk..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.8 Tampilan Data Laporan **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Simbol <i>Use Case Diagram</i> [8].....	16
Tabel 2.3 Simbol <i>Sequence Diagram</i> ^[9]	17
Tabel 2.4 Simbol <i>Activity Diagram</i> [9].....	18
Tabel 2.5 Simbol <i>Class Diagram</i> [9].....	19
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Tabel Data Pernikahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Tabel Data Perceraian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Tabel Data Rujuk	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Tabel Laporan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Tabel User.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam konteks pelayanan publik, Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas administrasi, termasuk dalam pengelolaan peristiwa pernikahan dan perceraian. Dengan penerapan SIM, pencatatan nikah, cerai, dan rujuk dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis[1].

Sistem informasi pernikahan dan perceraian merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mendukung kebutuhan organisasi dalam menyediakan dan mengelola informasi terkait pencatatan pernikahan dan perceraian melalui proses yang saling terhubung. Sistem ini memungkinkan adanya integrasi antara petugas dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pencatatan, serta mendukung pelaporan secara efektif[2].

Secara nasional, pernikahan dan perceraian merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Dalam pelaksanaannya, pencatatan pernikahan saat ini telah terintegrasi secara digital melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) yang digunakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA). SIMKAH berfungsi sebagai sistem yang mencatat data peristiwa nikah secara terpusat dan terdigitalisasi. Sementara itu, proses pencatatan perceraian masih dilakukan secara manual di

Pengadilan Agama, setelah pihak pemohon membawa salinan akta cerai dari Pengadilan Agama.

Walaupun pencatatan data pernikahan dan perceraian telah dilaksanakan di tingkat KUA dan Pengadilan Agama, proses pelaporan dari masing-masing KUA dan pengadilan agama ke Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara sistematis. Pelaporan umumnya disusun dalam bentuk dokumen Word atau Excel yang dikirim secara berkala melalui berbagai media, seperti email atau aplikasi perpesanan. Metode ini memerlukan waktu yang cukup lama, rentan terhadap kesalahan input, dan menyulitkan dalam penyusunan laporan bulanan maupun tahunan yang akurat dan konsisten.

Selain itu, belum tersedianya sistem pelaporan digital menyebabkan data yang telah terkumpul tidak dapat diakses dengan cepat, sehingga menyulitkan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi dalam melakukan pemantauan serta analisis data pernikahan dan perceraian secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hasil penelitian terdahulu pada KUA Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual menghambat pencarian data dan memperlambat proses penyusunan laporan berkala[3]. Penelitian lain juga membuktikan bahwa implementasi SIMKAH dapat meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungan KUA. Fakta ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data pernikahan dan perceraian[4].

Kendala-kendala tersebut menyebabkan keterlambatan layanan, risiko kehilangan data, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan informasi. Oleh

karena itu, diperlukan sistem informasi pelaporan yang terintegrasi untuk mempercepat proses pencatatan serta pelaporan data pernikahan dan perceraian di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Sistem ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh KUA se-Kabupaten dan Pengadilan Agama untuk menyampaikan laporan secara seragam, menyimpan data secara terpusat, serta menghasilkan statistik dan laporan otomatis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Sistem ini diharapkan mampu menjadi solusi atas kendala administrasi yang ada, meningkatkan efisiensi pencatatan, serta memudahkan pengelolaan data secara lebih terstruktur dan sistematis.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Meskipun data pernikahan di KUA sudah dicatat melalui SIMKAH dan data perceraian didokumentasikan di Pengadilan Agama, namun tidak ada sistem khusus yang mengintegrasikan keduanya untuk pelaporan ke Kemenag Kabupaten.
2. Kesulitan dalam penyusunan laporan bulanan, dikarenakan data tersebar di masing-masing KUA dan pengadilan agama yang belum terpusat, sehingga

proses rekapitulasi laporan menjadi tidak efisien, memerlukan waktu lama, dan bisa terjadi duplikasi atau kehilangan data.

3. Tidak ada alat bantu visual seperti grafik tren atau dashboard yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan jumlah pernikahan dan perceraian per bulan/tahun atau per kecamatan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dirumuskan sebuah permasalahan yang akan dibahas yaitu : **“Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem pelaporan pernikahan dan perceraian berbasis web di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi?”**. Sehingga dapat membantu dalam proses pelaporan pernikahan dan perceraian di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi secara efektif dan efisien sehingga dapat memudahkan petugas KUA dalam membuat laporan yang akan dikirimkan ke kementrian agama Kabupaten Kuantan Singingi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem pelaporan pernikahan dan perceraian yang saat ini diterapkan di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem dalam proses pelaporan data dari KUA dan Pengadilan agama ke Kemenag Kabupaten.

3. Merancang dan membangun sistem informasi pelaporan pernikahan dan perceraian yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kecepatan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Berikut adalah manfaat penelitian ini:

A. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi

1. Mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pembuatan laporan dengan sistem yang mampu menghasilkan laporan secara otomatis.
2. Meningkatkan aksesibilitas dan keamanan data, sehingga data lebih terorganisir dan tidak mudah hilang.
3. Mendukung program modernisasi administrasi kependudukan melalui digitalisasi sistem pencatatan dan pelaporan.
4. Mendukung digitalisasi layanan publik sesuai dengan program E-Government yang dicanangkan oleh pemerintah.

B. Bagi Petugas KUA

1. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta mempercepat proses input, pencarian, dan rekapitulasi informasi dengan fitur dashboard, grafik tren, dan ekspor laporan.

C. Bagi Pengadilan Agama

1. Dengan adanya sistem pelaporan yang terintegrasi, Pengadilan Agama dapat mengirimkan data perceraian secara lebih cepat, rapi, dan terstruktur ke Kementerian Agama Kabupaten tanpa proses manual berulang.

2. Sistem ini mendorong kerja sama dan keterhubungan antara Pengadilan Agama, KUA dan Kemenag, sehingga proses administratif dan pelaporan menjadi lebih terpadu dan responsif.

D. Bagi Akademisi dan Peneliti

3. Menyediakan database yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi pernikahan serta perceraian.
4. Menjadi dasar bagi pengembangan model prediksi .

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang mencakup beberapa aspek utama terkait sistem informasi pelaporan pernikahan dan perceraian berbasis web di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi, Batasan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini berfokus pada data pernikahan dan perceraian yang tercatat di Kantor Kementerian Agama di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada sistem yang berbasis web saja.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini direncanakan terdiri dari beberapa bab. Bab-bab ini saling

berkaitan satu sama lain. Sistematika penulisan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk memahami permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjabaran dari metode analisa yang digunakan.

BAB IV : ANALISA SISTEM DAN PERANCANGAN

Bab keempat akan dibahas tentang analisis dan perancangan sistem dari penelitian ini akan dilaksanakan.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab kelima akan dibahas tentang menampilkan tampilan - tampilan sistem yang sudah dibuat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini membahas tentang daftar dari buku, skripsi dan jurnal yang akan dijadikan kajian untuk penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teoritis yang dimaknai sebagai ilmu yang mengajarkan tentang teori-teori atau pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan. Adanya kajian teoritis memberikan banyak definisi teori yang akan dilakukan dalam penelitian, memperjelas ruang lingkup penelitian, dan menghindari duplikasi penelitian.

2.2 Definisi Pernikahan

Pernikahan adalah ikatan sah antara dua individu, yaitu laki-laki dan perempuan, yang bertujuan untuk membentuk keluarga yang harmonis, bahagia, dan sejahtera. Dalam konteks hukum, pernikahan adalah perbuatan hukum yang mengikat kedua belah pihak berdasarkan peraturan yang berlaku, baik dalam hukum agama maupun hukum negara. Di Indonesia, pernikahan diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang menyatakan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa[5].

Selain sebagai bentuk hubungan sosial, pernikahan juga dianggap sebagai bagian dari ajaran agama. Pernikahan dalam pandangan islam merupakan sesuatu yang sakral, bermakna ibadah kepada Allah SWT, mengikuti sunnah Rasulullah SAW dan dilaksanakan atas dasar keikhlasan, Tanggung Jawab, dan Mengikuti ketentuan-ketentuan hokum yang harus

Dindahkan[4]. Dalam ajaran Kristen, pernikahan adalah sakramen yang menyatukan pasangan dalam kasih dan janji suci di hadapan Tuhan. Begitu pula dalam ajaran Hindu, Budha, dan agama lainnya, pernikahan memiliki makna spiritual yang mendalam dan merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang[13].

2.3 Definisi Perceraian

Perceraian adalah putusnya ikatan perkawinan antara suami dan istri yang telah sah menurut hukum dan agama[5]. Dalam masyarakat, perceraian sering dianggap sebagai solusi terakhir ketika pasangan tidak dapat mempertahankan kehidupan rumah tangga mereka. Proses perceraian dapat terjadi secara resmi melalui pengadilan atau berdasarkan ketentuan agama, tergantung pada peraturan yang berlaku. Perceraian tidak hanya berdampak pada pasangan yang berpisah, tetapi juga dapat memengaruhi anak-anak, keluarga besar, dan lingkungan sosial mereka.

Perceraian merupakan fenomena sosial yang dapat terjadi karena berbagai alasan, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks hukum, perceraian diatur untuk memastikan bahwa hak-hak setiap individu dalam pernikahan tetap terlindungi, termasuk hak asuh anak, pembagian harta bersama, dan pemenuhan kewajiban nafkah bagi pihak yang berhak menerimanya. Dari sudut pandang agama, perceraian sering kali dianggap sebagai tindakan yang tidak dianjurkan, tetapi tetap diperbolehkan dalam kondisi tertentu demi kebaikan bersama[13].

Dampak psikologis perceraian juga menjadi perhatian utama. Banyak pasangan yang mengalami tekanan emosional, stres, bahkan depresi akibat

perpisahan yang mereka alami. Anak-anak dari pasangan yang bercerai juga berisiko mengalami gangguan psikologis, kesulitan dalam hubungan sosial, serta perubahan perilaku akibat perubahan struktur keluarga yang mereka hadapi. Oleh karena itu, banyak ahli yang menyarankan adanya mediasi atau konseling sebelum keputusan perceraian diambil untuk memastikan bahwa semua pihak siap menghadapi konsekuensi dari perpisahan tersebut.

Secara ekonomi, perceraian dapat berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan kedua belah pihak. Dalam banyak kasus, salah satu pasangan mungkin mengalami kesulitan finansial setelah bercerai, terutama jika sebelumnya mereka bergantung secara ekonomi pada pasangannya. Hal ini sering kali memicu tuntutan mengenai pembagian aset dan tunjangan yang harus dipenuhi oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya. Oleh karena itu, proses perceraian sering kali melibatkan aspek hukum yang kompleks guna memastikan keadilan bagi kedua belah pihak.

Selain itu, perceraian juga dapat mempengaruhi stabilitas sosial dalam suatu komunitas. Meningkatnya angka perceraian di suatu daerah sering kali dikaitkan dengan perubahan dalam norma sosial, nilai-nilai keluarga, dan pola komunikasi antar pasangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan angka perceraian yang tinggi cenderung mengalami pergeseran dalam struktur sosial, di mana konsep keluarga tradisional mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, banyak negara yang menerapkan kebijakan untuk mendorong stabilitas rumah tangga guna menekan angka perceraian.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, perceraian bukanlah keputusan yang dapat diambil dengan mudah. Penting bagi pasangan yang mengalami konflik rumah tangga untuk mencari solusi terbaik, baik melalui

mediasi keluarga, konseling pernikahan, atau dukungan dari komunitas sebelum akhirnya memilih perceraian sebagai jalan keluar terakhir. Dalam kasus di mana perceraian tidak dapat dihindari, penting untuk memastikan bahwa prosesnya dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku agar hak-hak semua pihak tetap terlindungi dan dampak negatifnya dapat diminimalisir.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

Dalam kata lain sistem informasi juga adalah pengaturan terhadap sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk mengelompokan, memproses, menyimpan, serta menyajikannya sebagai hasil akhir dari informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi[6].

2.5 Pengertian Data

Data dapat didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file didalam database. Menurut Bambang Wahyudi, kata data diambil dari bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Yunani datum yang berarti fakta. Bentuk jamak dari datum adalah data. Jadi, data adalah suatu nilai mentah yang tidak memiliki arti apa-apa apabila dia berdiri sendiri. Data juga dapat diartikan sebagai

deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai[2].

Data merupakan kumpulan dari angka-angka maupun karakter-karakter yang tidak memiliki arti. Karakter (angka, abjad, symbol) adalah sekelompok kecil bit yang pengaturannya memberikan arti tertentu dan bit merupakan satuan data yang terkecil dalam proses komputer yaitu terdiri dari angka nol atau satu. Data itu berupa fakta kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata[14]. Proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data Processing Cycle*) yaitu:

1. Tahapan *Input* Yaitu dilakukan proses pemasukan data kedalam komputer lewat media inout (*Input devices*)
2. Tahapan *Processing* Yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan yang dilakukan oleh alat pemroses (*Process devices*) yang dapat berupa proses perhitungan, perbandingan, pengendalian dan pencarian di storage.
3. Tahapan *Output* Yaitu dilakukan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat *output* (*Output Devices*) yaitu berupa Informasi.

2.6 Basis Data

Basis Data (*database*) dapat diartikan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari koleksi data atau dari suatu kumpulan data yang saling berhubungan dan memungkinkan berbagai program untuk mengakses dan memanipulasi data tersebut[1]. Menurut Mulyanto mengemukakan bahwa “Database merupakan sebuah file yang mengkoordinasi file-file data yang saling berhubungan dan

memiliki kepentingan yang sama sehingga akan mempermudah pengolahan data.”

Berikut tujuan pemanfaatan basis data[15]:

1. Kecepatan dan kemudahan (*speed*) : agar user dapat menyimpan, memanipulasi, dan menampilkan kembali data lebih cepat dan mudah dari pada cara biasa.
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*space*) : mengurangi redundancy, misalnya dengan pengkodean dan membuat relasi.
3. Keakuratan (*accuracy*) : agar data sesuai dengan aturan dan batasan tertentu.
4. Ketersediaan (*availability*) : agar dapat diakses oleh setiap user yang membutuhkan.
5. Kelengkapan (*completeness*) : dengan menambahkan field pada tabel.
6. Keamanan: Mencegah data rahasia jatuh ke tangan pengguna yang tidak berwenang, misalnya: dengan pengkodean, akun (nama pengguna dan kata sandi), membedakan akses setiap pengguna ke data yang dapat dibaca atau diproses.
7. Kebersamaan (*shareability*) : mendukung lingkungan multiuser.

2.7 UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object-Oriented). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa

program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software[8].

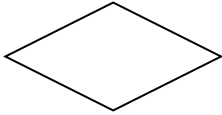
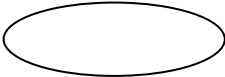
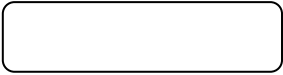
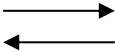
UML sebagai sebuah bahasa yang memberikan vocabulary dan tatanan penulisan kata-kata dalam 'MS Word' untuk kegunaan komunikasi. Sebuah bahasa model adalah sebuah bahasa yang mempunyai vocabulary dan konsep tatanan / aturan penulisan serta secara fisik mempresentasikan dari sebuah sistem. Seperti halnya UML adalah sebuah bahasa standard untuk pengembangan sebuah software yang dapat menyampaikan bagaimana membuat dan membentuk model-model, tetapi tidak menyampaikan apa dan kapan model yang seharusnya dibuat yang merupakan salah satu proses implementasi pengembangan software. UML tidak hanya merupakan sebuah bahasa pemrograman visual saja, namun juga dapat secara langsung dihubungkan ke berbagai bahasa pemrograman, seperti JAVA, C++, Visual Basic, atau bahkan dihubungkan secara langsung ke dalam sebuah object-oriented database. Begitu juga mengenai pendokumentasian dapat dilakukan seperti; requirements, arsitektur, design, source code, project plan, tests, dan prototypes[14]. Berikut uml dalam perancangan sistem ini :

a) Bagan Alir Dokumen (*Flowchart*)

Bagan Alir Dokumen (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma [8].

Simbol-simbol Bagan Alir Dokumen :

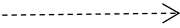
Tabel 2.1 Simbol-simbol Bagan Alir Dokumen[8]

No.	Simbol	Keterangan
1		Simbol Offline Connector Proses penghitung/ proses pengolahan data
2		Simbol Manual Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer.
3		Simbol Decision/Logika Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang menghasilkan dua kemungkinan jawaban, ya/tidak.
4		Simbol Terminal Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman.
5		Simbol Keying Operation Permulaan/akhir program
6		Simbol Input – Output Untuk menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatanya.
7		Simbol Alur Arah aliran program
8		Simbol Dokumen Merepresentasikan adanya dokumen—baik digital maupun fisik. Digunakan untuk input, output, atau pembuatan dokumen dalam proses.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan suatu diagram interaksi yang menggambarkan bagaimana objek-objek berpartisipasi dalam bagian interaksi (*particular interaction*) dan pesan yang ditukar dalam urutan waktu. *Use Case Diagram* dalam pengertian lain juga bentuk visualisasi yang menunjukkan interaksi user dengan sistem menggambarkan spesifikasi kasus pengguna [8]. Use case diagram terdiri dari actor, use case dan hubungannya.

Tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram[8]

No.	Simbol	Keterangan
1	<i>Actor</i> 	elemen yang menjadi pemicu sistem. Aktor bisa berupa orang, mesin ataupun sistem lain yang berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2	<i>Use Case</i> 	Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
3	<i>Association</i> 	menggambarkan arah interaksi antara <i>use case</i> dan <i>actor</i>
4	<i>Generalization</i> 	Menunjukkan spesialis aktor untuk berpartisipasi dengan <i>use case</i> .

c) Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan suatu diagram interaksi yang menggambarkan bagaimana objek-objek berpartisipasi dalam bagian interaksi

(*particular interaction*) dan pesan yang ditukar dalam urutan waktu. *Sequence diagram* biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkahlangkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu.

Tabel 2.3 Simbol *Sequence Diagram*^[9]

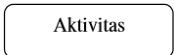
No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		<i>LifeLine</i>	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2.		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
3.		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
4.		<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
5.		<i>Activation</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi

d) Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menganalisis *behavior* dengan use case yang lebih kompleks dan menunjukkan interaksi-interaksi di antara mereka satu

sama lain. *Activity diagram* sebenarnya memiliki kesamaan dengan *statechart diagram* dalam hal menggambarkan aliran data pada model bisnis, tetapi *activity diagram* biasanya digunakan untuk menggambarkan aktivitas bisnis yang lebih kompleks, dimana digambarkan hubungan antar satu use case dengan use case lainnya.

Tabel 2.4 Simbol Activity Diagram[9].

No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		<i>Status awal</i>	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas untuk status awal.
2.		<i>Aktivitas</i>	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
3.		<i>Percabangan / decision</i>	Asosiasi percabangan dimana jika ada aktivitas lebih dari satu.
4.		<i>Penggabungan / join</i>	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
5.		<i>Status akhir</i>	Status akhir yang dilakukan oleh sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

e) Class Diagram

Class diagram adalah salah satu diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk memodelkan struktur sistem berbasis objek. Diagram ini menunjukkan kelas-kelas dalam sistem, atribut yang dimiliki setiap kelas, serta hubungan antar kelas tersebut.

Tabel 2.5 Simbol Class Diagram[9]

No.	Simbol	Keterangan
1		Class Menunjukkan entitas dalam sistem, seperti User, Pernikahan, Perceraian, dan Laporan.
2		Atribut Properti yang dimiliki oleh setiap class, seperti ID, nama, tanggal, alasan perceraian, dll..
3		Metode (Fungsi/Operasi) Fungsi yang dapat dilakukan oleh suatu class, seperti menambah, mengedit, menghapus, dan melihat data.
4		Association (Hubungan Antar Kelas) Menunjukkan hubungan antar kelas
5		Aggregation Hubungan "memiliki", misalnya Laporan terdiri dari data Pernikahan dan Perceraian.
6		Composition Hubungan yang lebih kuat dari aggregation,

Inheritance (Pewarisan)

7



Menunjukkan hubungan parent-child antara kelas.

2.8 Xampp

XAMPP adalah sebuah perangkat lunak server web Apache yang sudah dilengkapi dengan server database MySQL dan mendukung pemrograman PHP. XAMPP adalah perangkat lunak yang user-friendly dan gratis, serta dapat diinstal baik pada sistem operasi Linux maupun Windows [7]. Dengan menggunakan XAMPP, pengembang dapat mengembangkan dan menguji aplikasi web secara lokal sebelum diterapkan ke server online. Keunggulan utama XAMPP adalah kemudahan instalasi, portabilitas, serta kemampuannya untuk menjalankan berbagai layanan dalam satu paket yang terintegrasi.

2.9 MySQL (*My Structure Language*)

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu MySQL AB. MySQL AB memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius. Beberapa kelebihan MySQL antara lain [11].

1. Free (bebas didownload)

2. Stabil dan tangguh
3. Fleksibel dengan berbagai pemrograman
4. Security yang baik
5. Dukungan dari banyak komunitas
6. Kemudahan management database
7. Mendukung transaksi
8. Perkembangan software yang cukup cepat.

2.10 PHP (Hypertext Preprocessor)

Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan salah satu bahasa pemrograman skrip yang digunakan untuk membangun aplikasi web[7]. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam web server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke browser. Karena pemrosesan program PHP dilakukan di lingkungan web server, PHP dikatakan sebagai bahasa sisi *server* (*server-side*). Saat ini versi terbaru PHP adalah PHP versi 5 yang dirilis pada awal tahun 2006 dan pada bulan Desember 2008 telah muncul hingga versi 5.2.8 dengan berbagai kelebihan dibandingkan versi sebelumnya. Meskipun PHP 5 dapat digunakan untuk membuat aplikasi *CLI* (*Command Line Interface*) dan juga aplikasi desktop, tetapi pada umumnya menggunakan PHP untuk membuat aplikasi web.

2.11 Kajian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan penulis berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1	Dadang Priyatna, Cecep Hasanudin, Meilani Maryam (2021)	Analisis Sistem Informasi Manajemen Perizinan Perceraian ASN di Kabupaten Sumedang	Penelitian ini mengidentifikasi kendala dalam sistem informasi perizinan perceraian ASN, seperti kurangnya fasilitas pendukung, efektivitas penyampaian informasi, dan ketidakefektifan sistem dalam pengambilan keputusan. Disarankan peningkatan teknologi dan manajemen informasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi perceraian[1].
2	Rifki Dimas Agustin, Agus Suherman, Fitria Firdiyani (2024)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Informasi pada Masyarakat di KUA Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang	Implementasi SIMKAH di KUA Kecamatan Jatiuwung belum berjalan maksimal karena masih terdapat kendala seperti kurangnya sosialisasi dan akses jaringan yang tidak stabil dari pusat[4].

3	Indri Oktaviani, Asep Deddy Supriatna (2019)	Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet	Penelitian ini mengembangkan sistem informasi pendaftaran nikah berbasis online di KUA untuk mengatasi kendala pencatatan manual, mempercepat proses pendaftaran, dan mempermudah akses data[6].
4	Widya Ramadhina, Abdul Karim Batubara (2024)	Sistem Pengelolaan Arsip Aktif di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan	Studi ini membahas sistem pengelolaan arsip aktif untuk pencatatan kependudukan, termasuk akta kelahiran, kematian, perkawinan, dan perceraian. Disimpulkan bahwa pengelolaan arsip digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan[10].

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai lokasi dan waktu penelitian yang penulis lakukan di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Penelitian dilaksanakan pada Semester VIII Tahun Ajaran 2025. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai pada bulan Mar 2025 sampai dengan Juni 2025.

A. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kuantan Singingi merupakan bagian dari struktur vertikal Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Riau. Keberadaan kantor ini erat kaitannya dengan pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai daerah otonom pada tahun 1999, melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam.

Setelah pemekaran wilayah, Kantor Kemenag Kabupaten Kuantan Singingi didirikan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan keagamaan masyarakat setempat. Sebagai instansi vertikal, kantor ini bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama melalui Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Riau. Tugas utamanya meliputi pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan, serta menjabarkan kebijakan Menteri Agama di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi .

Dalam perjalanannya, Kemenag Kuantan Singingi telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan. Salah satu kepala kantor yang pernah menjabat adalah Drs. H. Jisman, MA, yang memimpin selama 5 tahun 6 bulan sebelum dipindah tugaskan ke Kabupaten Pelalawan. Beliau digantikan oleh Drs. H. Efrion Efni, M.Ag., yang merupakan putra daerah asli Kuantan Singingi.

B. Visi

Adapun visi KUA Kuantan Mudik yaitu *“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”*.

C. Misi

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)

D. Struktur Organisasi KEMENAG Kabupaten Kuantan Kuantan Singingi

Berikut ini gambar dari struktur organisasi yang ada pada Dinas Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.

Keterangan :

- | | |
|---|----------------------------|
| 1) Kepala | :Drs. H. Efrion Efni, M.Ag |
| 2) Kepala Bagian Tata Usaha | :H. Bakhtiar, S.Ag., MH |
| Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat islam | :H. Armadis, S.Ag., M.Pd |

- Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji Umroh :Drs. H. Sarpeli, M.ag Kepala
- Kasi Pendidikan Madrasah :H. Burdianto, S.Kom., MM
- 3) Kepala Kasi PAKIS :H. Bahrul Aswandi, MH
- Kepala Penyelenggaraan Zakat Wakaf :Drs. H Alfiani



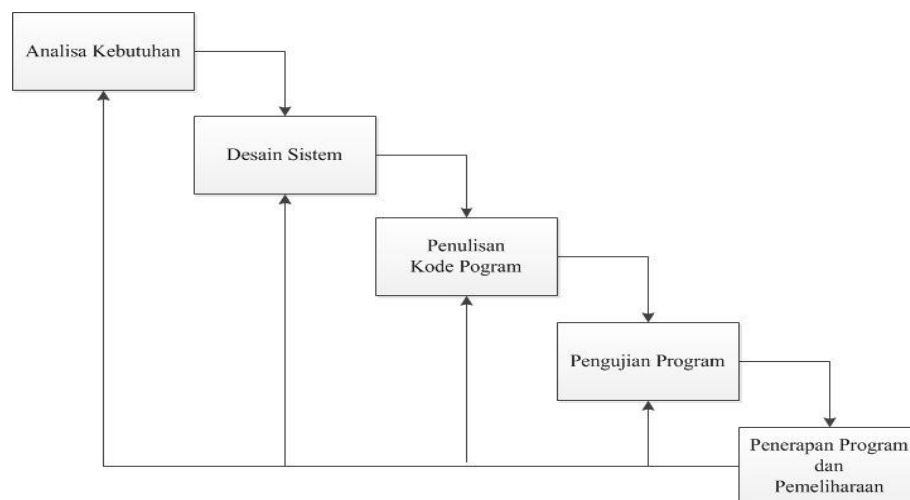
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi 2025.

E. Peran dan Fungsi Kementerian Agama

1. Pelayanan dan pencatatan nikah serta perceraian melalui Kantor Urusan Agama (KUA) di setiap kecamatan.
2. Pembinaan kehidupan beragama dan kerukunan antarumat beragama.
3. Penyelenggaraan pendidikan keagamaan, seperti madrasah dan pendidikan diniyah.
4. Pengelolaan haji dan umrah, termasuk bimbingan dan pemberangkatan jamaah.
5. Pengelolaan zakat dan wakaf, serta penyuluhan keagamaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. *System Development Life Cycle* (SDLC) ini biasanya disebut juga dengan model waterfall. nama lain dari Model *Waterfall* adalah Model Air Terjun kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cyle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dimulai dari spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan dan pemeliharaan.



Gambar 3.3 Model Waterfall[17]

Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap yang dilakukan di dalam Model Waterfall :

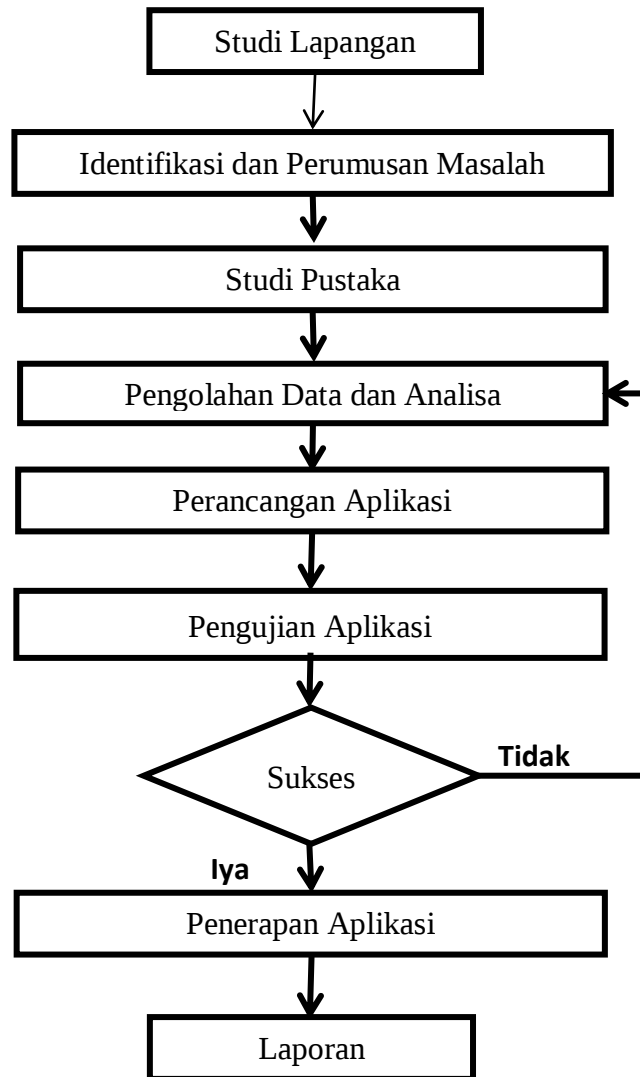
- 1) Analisis: Tahap ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna dan persyaratan perangkat lunak. Analisis dilakukan untuk menetapkan fitur-fitur yang diperlukan, fungsionalitas yang diinginkan, dan batasan-batasan yang relevan.

- 2) **Desain sistem:** Setelah persyaratan dan kebutuhan telah dikumpulkan, tim pengembangan merancang arsitektur dan struktur sistem. Ini mencakup perancangan sistem secara keseluruhan, perancangan modul-modul atau komponen-komponen, serta perancangan antarmuka pengguna.
- 3) **Penulisan kode:** Tahap ini merupakan fase di mana kode perangkat lunak sebenarnya dibuat berdasarkan spesifikasi dan desain yang telah ditetapkan. Pengembangan dilakukan oleh para programmer berdasarkan rencana yang telah disusun.
- 4) **Pengujian:** Setelah pengembangan selesai, perangkat lunak akan diuji untuk memastikan bahwa fungsionalitasnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Pengujian dapat mencakup pengujian fungsional, pengujian integrasi, pengujian kinerja, dan pengujian keamanan.
- 5) **Penerapan:** Tahap penerapan melibatkan instalasi perangkat lunak di lingkungan operasional yang sesungguhnya. Ini mungkin melibatkan pelatihan pengguna, migrasi data, dan konfigurasi sistem.
- 6) **Pemeliharaan:** Setelah perangkat lunak diimplementasikan, perawatan dan dukungan diperlukan untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik. Ini melibatkan pemecahan masalah, perbaikan bug, dan pembaruan perangkat lunak.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan terbagi menjadi delapan tahapan yang saling berurutan. Tahapan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu dimulai dari identifikasi masalah, analisa masalah, stusi litertur dan studi pustaka, pengumpulan

data, desain sistem, pengujian sistem, implementasi sistem dan laporan. Tahapan-tahapan rancangan penelitian tersebut dapat penulis gambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.4 Rancangan Penelitian

- a) Studi Lapangan : Studi lapangan merupakan kegiatan awal penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui dan memahami kondisi pada lingkungan, gambaran sistem, serta beberapa permasalahan yang terjadi di beberapa daerah lingkungan tersebut.
- b) Identifikasi dan Perumusan Masalah : Identifikasi masalah adalah proses untuk mengemukakan suatu masalah agar dapat menentukan kualitas apakah suatu

kegiatan bisa dikatakan sebagai penelitian. Setelah masalah-masalah penelitian dapat diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan peneliti masalah-masalah yang akan diangkat dalam suatu rancangan penelitian. Kemudian dibuatlah Rumusan Masalahnya yang disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji/dicari tahu oleh si peneliti.

- c) Studi Kepustakaan : Mencari literatur atau penelitian terdahulu, sumber pustaka bisa didapatkan dari buku maupun catatan atau informasi dari internet. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.
- d) Pengolah Data Dan Analisa : Tahapan ini merupakan tahapan dalam mengolah data yang telah didapat dari hasil studi lapangan. Data tersebut diolah sesuai dengan literature yang telah dikumpulkan dan dengan teori-teori yang telah ada pada penelitian sebelumnya.
- e) Perancangan Aplikasi : Proses ini setelah melewati tahapan diatas maka peneliti dapat membuat rancangan yang di perlukan untuk membangun sebuah aplikasi yang ingin di buat untuk mengatasi masalah - masalah yang ada dan pada proses ini untuk memudahkan peneliti bekerja secara tertata dan efektif.
- f) Pengujian Aplikasi : Proses ini adalah proses mengujia sebuah aplikasi atau sistem yang dibuat berjalan sesuai yang di inginkan.
- g) Penerapan Aplikasi : Pada tahap ini, dilakukan implementasi sistem yang sudah dibuat peneliti kepada pengguna.

- h) Penulisan Laporan Pada tahap ini, dilakukan penulisan laporan untuk menjabarkan penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Mengumpulkan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai perceraian dan pernikahan[10]. Adapun beberapa teknik pengumpulan data dari penelitian ini ialah :

1. Wawancara dengan pegawai KUA, pegawai Pengadilan Agama Dan pegawai Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi untuk memahami alur pelaporan, kendala dalam sistem manual, serta manfaat yang diharapkan dari sistem pelaporan berbasis web.
2. Observasi langsung terhadap proses pencatatan dan pelaporan pernikahan serta perceraian di KUA, Pengadilan Agama, Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi guna melihat tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan data.
3. Penelitian terdahulu dan literatur ilmiah yang membahas tentang sistem pelaporan berbasis web, digitalisasi administrasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dan perceraian.

3.5 Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini, peneliti melakukan survey terhadap KUA Pengadilan Agama dan kantor Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi,

peneliti melakukan wawancara kepada petugas KUA, Pengadilan Agama dan kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta analisis kebutuhan pengguna untuk merancang sistem informasi pelaporan pernikahan dan perceraian di kantor kementerian agama kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah :

- 1) Analisis Deskriptif Sistem Lama : Menganalisis proses pelaporan yang masih dilakukan secara manual di KUA dan Pengadilan Agama.
- 2) Proses ini mencakup pencatatan pernikahan, perceraian, serta penyusunan laporan.
- 3) Analisis Kebutuhan Sistem (Requirement Analysis) : Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem informasi input yang akan dirancang.
- 4) Teknik Observasi dan Wawancara : Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pelaporan dari KUA dan Pengadilan Agama ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian pembuatan Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan Dan Perceraian di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi ialah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem pelaporan yang terintegrasi. Data pernikahan dan data perceraian kini telah terhubung dalam satu sistem yang mendukung pelaporan langsung ke Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Sistem ini mendukung proses penyusunan rekapitulasi laporan secara cepat, akurat, dan efisien, sehingga mempermudah tugas admin Kementerian Agama dalam mengelola data.
3. Dashboard dan grafik tren pada sistem ini dapat diakses secara real-time serta mendukung analisis data untuk kebutuhan pelaporan.

6.2. Saran

Penulis Mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan :

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan berkala kepada seluruh petugas KUA dan admin Kemenag agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur sistem secara optimal, termasuk dalam proses input data, penggunaan dashboard, dan ekspor laporan.
2. Sistem sebaiknya terus dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperluas platform, misalnya melalui pengembangan berbasis aplikasi web

yang lebih optimal maupun aplikasi berbasis Android untuk mendukung kemudahan akses bagi pengguna.

3. Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem, baik dari segi kecepatan, akurasi data, maupun keamanan, agar sistem tetap dapat diandalkan dalam mendukung pelaporan dan pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Sistem diharapkan dapat dikembangkan ke arah interoperabilitas lintas instansi, misalnya terhubung dengan dinas kependudukan dan catatan sipil untuk mendukung validasi data yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Priyatna, C. Hasanudin, and others, “Analisis Sistem Informasi Manajemen Perizinan Perceraian ASN di Kabupaten Sumedang,” vol. 6, pp. 65–74, 2021.
- [2] A. W. Syahroni and I. Subairi, “Sistem Informasi Manajemen Arsip Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama,” *Respati*, vol. 15, no. 3, pp. 92, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.35842/jtir.v15i3.377>
- [3] D. L. Sari, M. Saputra, and H. Gemasih, “Penerapan Data Mining dalam Proses Prediksi Perceraian Menggunakan Algoritma Naive Bayes di Kabupaten Aceh Tengah,” *Jurnal Teknik Informatika dan Elektro*, vol. 4, no. 1, pp. 23–35, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.55542/jurtie.v4i1.112>
- [4] A. S. Rifki Dimas Agustin and F. Firdiyani, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Informasi Pada Masyarakat di KUA Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang,” vol. 10, no. 4, pp. 744–754, 2024.
- [5] M. Jimsan and M. Qomaruddin, “Sistem Informasi Manajemen Data Pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Bonegunu,” *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, vol. 2, no. 1, pp. 57–67, 2017.
- [6] I. Oktaviani and A. D. Supriatna, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet,” *Jurnal Algoritma*, vol. 16, no. 1, pp. 34–38, 2019. [Online]. Available: <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-1.34>
- [7] J. Karaman, P. M. Gunawan, S. Firdhossiah, L. M. M. Fitriani, S. Sucipto, and R. Indriati, “Rancang Bangun Sistem Absensi Berbasis Website di SMK Muhammadiyah 3 Dolopo,” *Explorer (Hayward)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–15, 2024, doi: 10.47065/explorer.v4i1.818.
- [8] D. Rachmat Destriana, Syepri Maulana Husain, Nurdiana Handayani, Aditya Tegar Prahara Siswanto, *Diagram UML Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase "Studi Kasus Aplikasi Bank Sampah"*. Yogyakarta, 2021. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s

- [9] A. Nogroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit Andi), 2020. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Rekayasa_Perangkat_Lunak_Menggunakan_UML/uly0ekGR_X4C?hl=id&gbpv=1&dq=uml&pg=PT2&printsec=frontcover
- [10] Ramadhina, W., Batubara, A. K., & Medan, D. K. (2024). Sistem Pengelolaan Arsip Aktif di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(2), 141–159.
- [11] Junaidi Surya, F. H. A. (2018). Pemrograman MYSQL Database With Streamlit Python. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*. Google Book. https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- [12] Rahayu, S., Kartika, G., Ramadhan, H., & Nabila, K. N. (2019). Merancang Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Pada KUA dengan Object Oriented Methodology. *E-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 82(2), 167–174. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v8i2.617>
- [13] Dr. Rahmadi Usman, S.H., M. H. (2021). Hukum Pencatatan Sipil. In *Hukum Perumahan* (p. 482). Sinar Garfika. https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- [14] Mahmuda, S., Sucipto, A., & Setiawansyah, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB) (Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.914>
- [15] Sudana, I made Rito Cipta Sigitta Hariyono, Guson Prasamuarso Kuntarto, I Gede Iwan Sudipa, Carles Juliandy, Lalu Puji Indra Kharisma, Sri Hartati, Mediana Aryuni, Wulan Sri Lestari, Yuni Marlina Saragih, M. U. (2023). PENGANTAR BASIS DATA. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*. https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- [16] Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Al-*

Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam, 1(2), 179–194. <https://doi.org/10.15575/as.v1i2.9914>

- [17] A. R. T. Hayati, *Memahami Analisis Desain Berorientasi Objek*, 1st ed. Malang: Media Nusa Creative, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Memahami_Analisis_Desain_Berorientasi_Obj/jtIXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=lambang+uml&pg=PR6&printsec=frontcover

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 095/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2025

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:180/FT/UNIKS/I/2025 Tanggal 02 MEI 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **AZURA BINTI SAIFUL**
NIM : 210210019
Jurusan : TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Jln. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan
Judul Penelitian : "SISTEM INFORMASI PELAPORAN PERMIKAHAN DAN
PERCERAIAN DI KANTOR KEMENTRIAN KEAGAMAAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di : **KEMENTRIAN AGAMA KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 9 Mei 2025



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Jalan Simpang Barangan No 15 Beringin Taluk
Telp (0760) 7002194 Kode Pos 29562
Teluk Kuantan

Nomor : B- 990/Kk.04.11/2/Kp.01.1/05/2025 Teluk Kuantan, 21 Mei 2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada, Yth:
Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
di -
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi Riau Nomor : 180/FT/UNIKS/V/2025 perihal Permohonan Riset, maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan riset dalam rangka Penyusunan Hasil Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan Judul “ *Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Kementerian Keagamaan Kabupaten Kuantan*” di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi, kepada :

Nama : Azura Binti Saiful
Nomor Mahasiswa : 210210019
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Informatika

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala,



Suhelmon



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : Uc8n9bFz



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kec. Kuantan Tengah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Pembimbing 1 : Febri Haswan, M.Kom
Pembimbing 2 : Harianja, S.Pd., M.Kom
Judul : Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web



NO	TANGGAL	KOMENTAR PEMBIMBING	PARAF
1.	13/06/25	Perbaiki BAB IV Rapikan Penulisan	21.
2.	09/07/25	Perbaiki desain terapan dan aplikasi	21.
3.	17/07/25	lanjut bab V dan VI Rapikan penulisan	21.
4	22/07/25	Perjelas lagi simpulan Print bersih.	21.
5	29/07/25	SKRIPSI Ace lanjut sidang	21.

Teluk Kuantan, 29-07-2025

Pembimbing 1

FEBRI HASWAN, S.Kom., M.Kom

NIDN. 1009028803



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kec. Kuantan Tengah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Pembimbing 1 : Febri Haswan, M.Kom
Pembimbing 2 : Harianja, S.Pd., M.Kom
Judul : Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Web



NO	TANGGAL	KOMENTAR PEMBIMBING	PARAF
1	17-06-2025	- Aspek - Alhamdulillah - Uraian - sesuai dengan layar	f
2	23-06-2025	- Form input dan output - Rancangan tabel	f
3	01-07-2025	- Bab V - Rancangan - bentuk penjabaran rumus ² for	f
4	10-07-2025	- Keseluruhan bab V - Kelengkapan triangl di saat	f
5	24-07-2025	layar Sidney	f

Teluk Kuantan, 24-07-2025
Pembimbing 2

HARIANJA, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1017057702



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kec. Kuantan Tengah

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Pembimbing 1 : Febri Haswan, M.Kom
Pembimbing 2 : Harianja, S.Pd., M.Kom
Judul : Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Mudik



NO	TANGGAL	KOMENTAR PEMBIMBING	PARAF
1.	12-03-2025	Perjelas latar belakang masalah. + Lapikan penulisan	3/2
2.	20-03-2025	Perbaiki bab II dan III Perjelas lagi masalah yg dikaji	3/2
3.	25-03-2025	Perbaiki lagi bab II dan III + Daftar pustaka.	3/1
4.	11-04-2025	Print bersih / Perbaiki penulisan (kapitulan)	3/1
5.	17-04-2025	Proposal Aca lanjut	3/1
		Seminar	

Juluk Kuantan - 17-04-2025

Pembimbing 1

FEBRI HASWAN, S.Kom., M.Kom

NIDN. 1009028803



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kec. Kuantan Tengah

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NPM : 210210019
Nama : Azura Binti Saiful
Pembimbing 1 : Febri Haswan, M.Kom
Pembimbing 2 : Harianja, S.Pd., M.Kom
Judul : Sistem Informasi Pelaporan Pernikahan dan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Mudik



NO	TANGGAL	KOMENTAR PEMBIMBING	PARAF
1	25-02-2025	- Pertanggung jawaban pembimbing	f
2	13-03-2025	- Identifikasi permasalahan - penentuan data	f
3	20-03-2025	- Menentukan teori yg dibutuhkan - penentuan sumber data	f
4	24-03-2025	- Menentukan alur penelitian - buat pengelompokan	f
		- Semak, ulas, dan penulisan	f
5	10-04-2025	layar summary	f

10-04-2025
Pembimbing 2

HARIANJA, S.Pd., M.Kom
NIDN. 1017057702